

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah perusahaan didirikan pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan. Tujuan umum perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, mencapai pertumbuhan, dan memperoleh laba yang maksimal. Dalam perkembangannya, sebuah perusahaan dituntut untuk dapat mengelola kegiatannya sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah yang selalu timbul khususnya dibidang pengendalian hartanya. Salah satu yang paling penting adalah arus kas karena mencakup tentang penerimaan dan pengeluaran kas.

Pengendalian intern merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian intern itu sendiri adalah suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen, dan personil lain dalam perusahaan, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian. Adapun kriteria dari pengendalian intern yaitu: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) keputusan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern terhadap arus kas merupakan salah satu elemen yang tidak dapat dipisahkan menjadi modal kerja dalam mengatur manajemen arus keuangan pada perusahaan. Oleh karena itu penting artinya untuk menetapkan kebijaksanaan pengendalian intern kas yang efektif dan prosedur-prosedur

kerja untuk meningkatkan tanggung jawab pada masing-masing bagian yang tepat dan profesional.

Sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk dapat menghindari atau malah menutup kemungkinan terjadinya penyimpangan dan kecurangan terhadap kas. Dengan demikian perusahaan dapat beroperasi dengan lancar dan diharapkan dapat mencapai tujuan seperti mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, mencapai pertumbuhan, dan memperoleh laba yang maksimal. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kenyataannya selalu saja ada perusahaan yang lalai dalam menerapkan sistem pengendalian intern, sehingga memungkinkan bagi pihak-pihak tertentu dalam mencari celah dari sistem yang ada untuk melakukan penyimpangan.

PT. Surya Andalas Prathama Medan merupakan salah satu distributor dari PT. Lafarge Cement Indonesia yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang usaha semen. Perusahaan ini memiliki nama besar yakni Semen Andalas Indonesia. Perkembangan bisnis Semen Andalas telah menjangkau ke seluruh pelosok indonesia,. Semen saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat., dapat ditandai dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang bergerak dibidang yang sama mulai bermunculan di Indonesia. Berkembang pesatnya industri persemenan di Indonesia tidak terlepas dari sistem pengendalian intern itu sendiri untuk terus maju dan mendapatkan profit ke depan. Pada setiap perusahaan yang beroperasi secara domestik maupun internasional membutuhkan prasarana pengendalian agar seluruh kegiatannya terarah kepada pencapaian tujuan yang ditetapkan. Salah

satu sarana yang dapat digunakan untuk mengarahkan anggota organisasinya di dalam bidang keuangan adalah pengendalian intern khususnya terhadap kas. Kas merupakan salah satu unsur yang sangat penting didalam neraca perusahaan. Oleh karena itu di terapkan prosedur yang wajar dan cara pengamanan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan perusahaan apakah perusahaan tersebut sudah efektif atau belum dalam menerapkan prosedur-prosedurnya.

Dalam pengendalian intern penerimaan kas terdapat prosedur penerimaan kas dari hasil penjualan tunai dimulai dari pembelian tunai oleh pelanggan hingga hasil akhir laporan penjualan pelanggan yang diperiksa oleh manajer untuk kemudian disetor kepada bank. Sedangkan pengendalian intern pengeluaran kas terdapat prosedur pengeluaran kas atas laporan akhir pengeluaran kas.

Untuk lebih mendalami secara detail mengenai penerapan pengendalian intern terhadap arus kas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “ **Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Arus Kas Pada PT. Surya Andalas Prathama Medan** “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah Pengendalian Intern Terhadap Arus Kas yang diterapkan pada PT. Surya Andalas Prathama Medan telah dilaksanakan secara efektif & efisien? “.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah apakah analisis pengendalian intern terhadap arus kas sudah berjalan secara efektif dan efisien?.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penerapan pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Sebagai masukan bagi manajemen PT. Surya Andalas Prathama Medan dalam mengevaluasi penerapan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Untuk menambah pengetahuan para pembaca maupun peneliti selanjutnya yang sedang mempelajari topik ini atau melakukan penelitian yang sama, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.